

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Huruf Kapital Menggunakan *Student Active Learning* (SAL) Siswa Kelas B PAUD Riyadul Falah Kp. Mekar Mulya RT 020 RW 008 Kecamatan Surade Tahun 2023

**Sarin Sunarti, Redi Awal Maulana, Elnawati**

Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[sarinsunarti@ummi.ac.id](mailto:sarinsunarti@ummi.ac.id), [rediawalmaulana21@ummi.ac.id](mailto:rediawalmaulana21@ummi.ac.id), [elnawati@ummi.ac.id](mailto:elnawati@ummi.ac.id)

---

### Abstract

Based on the results of observations at PAUD Riyadul Falah that students' learning outcomes for learning capital letters were low below the standard for completeness, the reason was that teaching methods tended to be monotonous and boring. This research aims to improve student learning outcomes with the Student Active Learning (SAL) teaching method. The type of research used was classroom action research (PTK) with a research design using the Kemmis and Mc Taggart model which was carried out in 2 cycles. The subjects in this research were students aged 5-6 years at PAUD Riyadul Falah with a total of 24 students. The results of this study concluded that the results of applying the Student Active Learning (SAL) learning method in improving the ability to recognize capital letters showed development in Stage I Very Well Developed (BSB) of 55.2% and achieved a success benchmark of 84.4%, achieved at Stage II, therefore the action ends in the implementation of cycle II. Student Active Learning (SAL) teaching method to improve the ability to recognize capital letters for children aged 5-6 years

### Article History

*Submitted: 28 February 2024*  
*Accepted: 29 February 2024*  
*Published: 7 March 2024*

### Key Words

Early Childhood, Capital Letters, Student Active Learning (SAL).

---

### Abstrak

Berdasarkan hasil observasi pada PAUD Riyadul Falah bahwa hasil belajar materi mengenal huruf kapital siswa rendah di bawah standar ketuntasan, penyebabnya adalah metode mengajar cenderung masih monoton dan membosankan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode mengajar *Student Active Learning* (SAL). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan sebanyak 2 siklus, subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik berusia 5-6 tahun pada PAUD Riyadul Falah dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil dari penerapan metode pembelajaran *Student Active Learning* (SAL) dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf kapital menunjukkan perkembangan pada Tahap I Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 55,2% dan mencapai acuan keberhasilan 84,4%, tercapai pada Tahap II, maka dari itu tindakan berakhir pada pelaksanaan siklus II. Metode mengajar *Student Active Learning* (SAL) dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf kapital anak usia 5-6 Tahun.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 28 Februari 2024*  
*Accepted: 29 Februari 2024*  
*Published: 7 Maret 2024*

### Kata Kunci

Anak Usia Dini, Huruf Kapital, Student Active Learning (SAL)

---

## Pendahuluan

Pengenalan huruf kapital pada pendidikan anak usia dini memiliki urgensi yang signifikan, pengenalan huruf kapital merupakan dasar anak untuk membaca dan menulis, langkah awal dalam pembelajaran membaca dan menulis, anak-anak perlu memahami dan mengenal huruf kapital untuk dapat membaca dan menulis dengan baik di masa depan, pengenalan huruf kapital juga merupakan pengembangan literasi awal pada anak usia dini, literasi awal merupakan fondasi penting bagi perkembangan literasi anak.

Kurang berkembangnya pengenalan huruf kapital di PAUD Riyadul Falah Kp. Mekar Mulya menimbulkan beberapa akibat yang berpotensi memengaruhi perkembangan belajar anak, anak-anak yang kesulitan dalam mengenal huruf kapital merasa kurang percaya diri dalam kelas dan lebih cenderung merasa frustrasi atau putus asa ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang melibatkan literasi selain itu anak yang kurang berkembang dalam mengenal huruf kapital mungkin mengalami keterlambatan dalam memulai pembelajaran membaca dan menulis, yang dapat memengaruhi kemampuan literasi mereka di kemudian hari.

Mengenal huruf kapital memungkinkan anak untuk memulai proses belajar membaca dan menulis sejak dini, yang akan membantu mereka menjadi pembaca yang lebih lancar di masa depan, selain itu pada pengenalan huruf kapital sebagai stimulasi kognitif pada anak, belajar huruf kapital melibatkan proses kognitif seperti pengenalan pola visual, memori, dan pemecahan masalah. Ini merangsang perkembangan kognitif anak, memperkuat koneksi saraf di otak mereka, dan membantu membangun fondasi penting untuk belajar lebih lanjut di masa depan.

Pengembangan model pembelajaran untuk anak usia dini adalah aspek yang sangat penting dalam pendidikan awal. Model-model pembelajaran ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus anak-anak usia dini dan memastikan bahwa mereka dapat mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, emosional, dan fisik dengan baik.

Metode pembelajaran *Student Active Learning (SAL)* adalah pendekatan yang menekankan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini berfokus pada mengaktifkan siswa, mendorong mereka untuk mengambil peran aktif dalam memahami, mengolah, dan menerapkan pengetahuan. Metode *SAL* sering digunakan dalam pengajaran di berbagai tingkatan pendidikan, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Metode pembelajaran *Student Active Learning (SAL)* bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, mendukung perkembangan keterampilan kognitif dan sosial siswa, serta mempromosikan pemahaman mendalam. Pendekatan ini sering digunakan dalam pendidikan modern karena mengakui pentingnya mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mandiri dan terampil.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan mengenal Huruf Kapital pada anak usia dini yaitu salah satunya gaya pengajaran, Gaya pengajaran dan metode yang digunakan oleh guru atau pengasuh juga dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Metode yang interaktif dan mendukung seringkali lebih efektif. Penting untuk diingat bahwa setiap anak unik, dan faktor-faktor ini dapat berinteraksi dan bervariasi tergantung pada situasi dan individu.

Salahsatu metode mengajar yang efektif dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya adalah Metode pembelajaran *Student Active Learning (SAL)*, diharapkan dengan lebih melibatkan siswa secara aktif, dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf kapital pada siswa.

Hal ini pernah di teliti oleh (Suberti, 2023) yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Permainan Kotak Alfabet, penelitian ini menyimpulkan bahwa dilihat dari hasil pengamatan pada siklus ke-I pertemuan ke-I

dengan hasil persentase 40%, siklus ke-I pertemuan ke-II menjadi 50%, dilanjutkan pada siklus ke-II pertemuan ke-I dengan hasil persentase 60%, siklus ke-II pertemuan keII hasil persentase meningkat menjadi 80%. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan permainan kotak alfabet dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Erma, 2022) dengan judul Upaya eningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Huruf Kapital melalui Metode Student Active Learning (SAL) pada Anak usia 5-6 tahun, menyimpulkan bahwa Penggunaan Metode Student Active Learning (SAL) dapat meningkatkan hasil belajar Materi Mengenal Huruf Kapital Anak Kelompok A1.1 di TK Negeri Pembina Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

Pada penelitian ini berbeda dengan peneliti sebelumnya, penelitian lebih difokuskan terhadap melibatkan anak dalam kegiatan mengenal huruf kapital pada anak usia dini, dengan menerapkan tindakan kelas dan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang diterapkan di sekolah, kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dalam RPPH disampaikan dan dilaksanakan oleh guru dengan metode Student Active Learning (SAL) diharapkan dengan metode ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, mendukung perkembangan keterampilan kognitif dan sosial, serta menanamkan pemahaman mendalam pada siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Materi Mengenal Huruf Kapital siswa kelas B PAUD Riyadul Falah Kp. Mekar Mulya RT 20 RW 008 Kecamatan Surade dengan menerapkan Metode *Student Active Learning* (SAL)

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart, hal ini dikarenakan dalam model penelitian tindakan tersebut peneliti melakukan Rencana (*Planning*) terlebih dahulu, Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*) yang dilakukan bersamaan, setelahnya akan masuk pada langkah Refleksi (*Reflecting*) yang dilakukan pada akhir siklus II dengan merujuk pada presentase peningkatan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan secara bersiklus dengan tindakan yang dilakukan beranjak dari kondisi awal.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berusia 5-6 tahun pada Kelompok B dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa, Guru kelompok beserta Kepala Sekolah di PAUD Riyadul Falah Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi pada Tahun 2024.

Data dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan pengenalan terhadap huruf kapital peserta didik melalui metode pembelajaran student active learning (SAL).

**Hasil Penelitian****Hasil Observasi Pra-Siklus**

Kurang maksimalnya pemahaman siswa terhadap huruf kapital pada siswa kelas B PAUD Riyadul Falah adalah kurangnya variasi dalam penggunaan metode mengajar oleh guru mengakibatkan peserta didik kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran, data hasil observasi pra-siklus berikut peneliti sajikan:

**Table 1.** Hasil Observasi Pra-Siklus

| Nilai      | Inikator<br>1 | Inikator<br>2 | Inikator<br>3 | Inikator<br>4 | Rata-rata |
|------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-----------|
| <b>BB</b>  | 5 Siswa       | 5 Siswa       | 5 Siswa       | 5 Siswa       | 5 Siswa   |
|            | 20,8%         | 20,8%         | 20,8%         | 20,8%         | 20,8%     |
| <b>MB</b>  | 7 Siswa       | 9 Siswa       | 7 Siswa       | 6 Siswa       | 7 Siswa   |
|            | 29,2%         | 37,5%         | 29,2%         | 25,0%         | 30,2%     |
| <b>BSH</b> | 8 Siswa       | 6 Siswa       | 8 Siswa       | 8 Siswa       | 8 Siswa   |
|            | 33,3%         | 25,0%         | 33,3%         | 33,3%         | 31,3%     |
| <b>BSB</b> | 4 Siswa       | 4 Siswa       | 4 Siswa       | 5 Siswa       | 4 Siswa   |
|            | 16,7%         | 16,7%         | 16,7%         | 20,8%         | 17,7%     |

Dari tabel 4.6 diatas hasil dari observasi awal, dapat terlihat dari siswa sebanyak 24 Siswa yang berasal dari Kelompok B PAUD Riyadul Falah. Untuk Kemampuan mengenal huruf kapital terdapat rata-rata 5 Siswa (20.8%) dengan hasil Belum Berkembang, rata – rata 7 Siswa (30,2%) Mulai Berkembang, rata-rata 8 Siswa (31,3%) dan Berkembang Sesuai Harapan, dan terdapat rata-rata 4 Siswa (17.7%) Berkembang Sangat Baik.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi mampuan siswa PAUD Riyadul Falah pada awal penelitian masih dibawah indikator keberhasilan 75%, hasil mampuan siswa belum maksimal maka perlu adanya perbaikan agar bisa mencapai nilai yang kriteria ketuntasan..

**Hasil Observasi Siklus I**

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada hari Senin dan Rabu tanggal 13 dan 15 Februari 2024, dengan hasil sebagai berikut:

Table 2. Hasil Observasi Siklus-I

| Nilai | Indikator<br>1 | Indikator<br>2 | Indikator<br>3 | Indikator<br>4 | Rata-rata |
|-------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------|
| BB    | 1 Siswa        | 1 Siswa        | -              | 1 Siswa        | 1 Siswa   |
|       | 4,2%           | 4,2%           | -              | 4,2%           | 3,1%      |
| MB    | 3 Siswa        | 3 Siswa        | 3 Siswa        | 2 Siswa        | 3 Siswa   |
|       | 12,5%          | 12,5%          | 12,5%          | 8,3%           | 11,5%     |
| BSH   | 8 Siswa        | 7 Siswa        | 8 Siswa        | 6 Siswa        | 7 Siswa   |
|       | 33,3%          | 29,2%          | 33,3%          | 25,0%          | 30,2%     |
| BSB   | 12 Siswa       | 13 Siswa       | 13 Siswa       | 15 Siswa       | 13 Siswa  |
|       | 50,0%          | 54,2%          | 54,2%          | 62,5%          | 55,2%     |

Berdasarkan Sajian Tabel 4.7 dapat terlihat dari siswa sebanyak 24 Siswa yang berasal dari Kelompok B PAUD Riyadul Falah. Untuk Kemampuan mengenal huruf kapital terdapat rata-rata 1 Siswa (3,1%) dengan hasil Belum Berkembang, rata – rata 3 Siswa (11,5%) Mulai Berkembang, rata-rata 7 Siswa (30,2%) dan Berkembang Sesuai Harapan, dan terdapat rata-rata 13 Siswa (55,2%) Berkembang Sangat Baik.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi kemampuan siswa PAUD Riyadul Falah pada siklus 1 masih dibawah indikator keberhasilan 75%, hasil mampuan siswa belum maksimal maka perlu adanya perbaikan agar bisa mencapai nilai yang kriteria ketuntasan.

Pada pelaksanaan Siklus I perlu adanya perbaikan pada desain pembelajaran. Adapun perbaikan yang dimaksud adalah:

- a. Melakukann modifikasi proses pelaksanaan terkait dengan Student Active Learning (SAL) agar Siswa lebih termotivasi pada saat melakukan kegiatan bersama dengan teman sebaya.
- b. Menciptakan suasana kegiatan mengenal huruf kapital yang lebih menyenangkan dari sebelumnya agar Siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan

### Hasil Observasi Siklus-II

Perencanaan tindakan pada siklus II didasarkan pada hasil proses pembelajaran pada siklus I dimana indikator tingkat keberhasilannya belum mencapai 75% karena masih ada beberapa Siswa yang belum mengikuti kegiatan dengan aktif. sama seperti pada tahap sebelumnya, pada siklus II kami juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media pembelajaran serta lembar observasi. Untuk memenuhi tingkat keberhasilan, peneliti akan memperbaiki kekurangan tersebut pada siklus II.

Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada hari Senin dan Rabu tanggal 20 dan 22 Februari 2024, dengan hasil sebagai berikut:

Table 3. Hasil Observasi Siklus-II

| Nilai      | Indikator<br>1 | Indikator<br>2 | Indikator<br>3 | Indikator<br>4 | Rata-rata |
|------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------|
| <b>BB</b>  | -              | -              | -              | -              | -         |
|            | -              | -              | -              | -              | -         |
| <b>MB</b>  | 1 Siswa        | 1 Siswa        | -              | 1 Siswa        | 1 Siswa   |
|            | 4,2%           | 4,2%           | -              | 4,2%           | 3,1%      |
| <b>BSH</b> | 2 Siswa        | 4 Siswa        | 3 Siswa        | 3 Siswa        | 3 Siswa   |
|            | 8,3%           | 16,7%          | 12,5%          | 12,5%          | 12,5%     |
| <b>BSB</b> | 21 Siswa       | 19 Siswa       | 21 Siswa       | 20 Siswa       | 20 Siswa  |
|            | 87,5%          | 79,2%          | 87,5%          | 83,3%          | 84,4%     |

Berdasarkan Sajian Tabel 4.8 dapat terlihat dari siswa sebanyak 24 Siswa yang berasal dari Kelompok B PAUD Riyadul Falah. Untuk Kemampuan mengenal huruf kapital sudah tidak terdapat siswa dengan kriteria hasil Belum Berkembang, terdapat rata – rata 1 Siswa (3,1%) Mulai Berkembang, rata-rata 3 Siswa (12,5%) dan Berkembang Sesuai Harapan, dan terdapat rata-rata 20 Siswa (84,4%) Berkembang Sangat Baik.

Hasil refleksi terhadap siklus II adalah sebagai berikut:

- Kegiatan mengenal huruf kapital dengan metode mengajar student active learning (SAL) sudah dapat dikondisikan, hal ini dilihat dari antusias Siswa saat berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan berinteraksi dengan teman sebaya, Siswa mulai memberanikan diri untuk mengungkapkan pendapatnya dan juga aktif menunjukkan kemampuan pengetahuannya.
- Siswa pada kelompok B sudah bisa mengikuti kegiatan mengenal huruf kapital dengan metode mengajar student active learning (SAL).
- Efisiensi waktu sudah cukup optimal.

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa Siswa yang Belum Berkembang sudah tidak ada lagi, rata-rata anak dengan Mulai Berkembang 1 siswa (3,1%), rata-rata siswa yang berkembang sesuai harpan sebanyak 3 siswa (12,5%) dan rata-rata siswa Berkembang Sangat Baik mencapai 20 siswa atau (84,4%).

Pada pelaksanaan Siklus II, dapat disimpulkan berdasarkan hasil yang didapat bahwa pola pembelajaran pada siklus II sudah mencapai acuan keberhasilan penelitian dengan total persentase Berkembang Sangat Baik (BSB) mencapai 84,4%, maka dari itu tindakan berakhir pada pelaksanaan siklus II.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hari efektif Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di PAUD Riyadul Falah dilaksanakan selama 6 hari, yaitu dari hari Senin-Sabtu. dikarenakan saat ini sudah tidak dalam masa pandemic, dengan dibukanya kembali kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Indonesia, maka kegiatan belajar mengajar pun sudah dilaksanakan seperti biasa, yaitu hari Senin sampai dengan Jum'at. Dalam tatap muka inilah, peneliti dapat memantau Anak-anak yang akan diteliti.

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi di PAUD Riyadul Falah pada hari Rabu tanggal 05 Februari 2024, saat proses belajar mengajar berlangsung. Dari hasil observasi awal, Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, yaitu beberapa Siswa yang masih belum mampu mengenal huruf kapital dan ada beberapa Siswa yang tidak antusias dalam mengikuti kegiatan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, bahwa kondisi awal dari 24 peserta didik Kelompok B PAUD Riyadul Falah saat dilakukan observasi awal pada hari Rabu, 05 Februari 2024 diperoleh rata-rata dalam indikator kemampuan siswa dalam mengenal huruf kapital, dibawah indikator keberhasilan yaitu 75%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Siswa belum maksimal dan masih memerlukan perbaikan.

Pada tahap perencanaan sebelum melaksanakan tindakan, yang dilakukan pada siklus ini adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH dibuat sesuai dengan RPPH dari PAUD Riyadul Falah. Selain RPPH, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pengenalan huruf kapital pada anak usia dini. Media yang digunakan adalah kerikil, kartu huruf kapital, gambar kendaraan, membuat lembar observasi dan dokumentasi.

Pelaksanaan Tindakan Kelas ini mengimplementasikan Metode mengajar Student Active Learning (SAL) dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf kapital, metode mengajar ini lebih melibatkan siswa untuk berperan aktif selama proses kegiatan, karena dengan begitu siswa tidak hanya mendengarkan tetapi seluruh indra dan kognitifnya berjalan, Metode mengajar Student Active Learning (SAL) diterapkan penulis dalam memimpin proses kegiatan didalam kelas selama pembelajaran, siswa dilibatkan sepenuhnya didalamnya.

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu Senin dan Rabu tanggal 13 dan 15 Februari 2024 dan Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu Senin dan Rabu tanggal 20 dan 22 Februari 2024, dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun dan disesuaikan dengan RPPH tempat penelitian dilakukan yaitu PAUD Riyadul Falah.

Untuk kegiatan awal di PAUD Riyadul Falah selalu melaksanakan kegiatan apel pagi, lalu dilanjutkan dengan penyambutan anak-anak, penyambutan ini penting agar anak yang baru datang merasa nyaman dengan lingkungan sekolah beserta guru-gurunya. Setelah itu siswa dibariskan untuk memasuki ruangan kelas, agar anak bisa terlatih bersabar dalam antrean, juga memeriksa kerapian kebersihan serta kesehata anak.

Kegiatan dilanjutkan didalam ruangan, sebelum memulai pembelajaran guru bersama siswa melakukan doa bersama, anak diajari untuk taat terhadap tuhan yang maha esa sesuai kepercayaan nya masing-masing, guru memulai kegiatan pengenalan huruf dengan memantik siswa oleh sebuah pertanyaan, mengenai pengetahuan siswa mengenai huruf kapital.

Namun untuk pelaporan tindakan kelas, pencatatan awal kegiatan dimulai dari pelaksanaannya di kelas, mengingat jumlah pencatatan harus diminimalkan. Sebelum pembelajaran dimulai, Anak-anak absen dari papan absensi yang disediakan di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa metode menajar yang tepat dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf kapital. Hal ini dapat disimpulkan bahwa saat kegiatan berlangsung selama siklus I dan II, Anak-anak terlihat semangat mengikuti kegiatan.

Hasil observasi pada siklus I sebagaimana disajikan dalam diagram 4.1 dapat terlihat dari siswa sebanyak 24 Siswa yang berasal dari Kelompok B PAUD Riyadul Falah. Untuk Kemampuan mengenal huruf kapital terdapat rata-rata 1 Siswa (3,1%) dengan hasil Belum Berkembang, rata-rata 3 Siswa (11,5%) Mulai Berkembang, rata-rata 7 Siswa (30,2%) dan Berkembang Sesuai Harapan, dan terdapat rata-rata 13 Siswa (55,2%) Berkembang Sangat Baik.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf kapital pada Siswa usia 5-6 tahun di PAUD Riyadul Falah sudah terlihat, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan, karena beberapa hal sebagai berikut:

1. Penulis merasa masih kurang dalam mengkondisikan kelompok A, hal tersebut terlihat pada saat aktivitas berlangsung masih ada beberapa Siswa yang tidak mau bergabung untuk mengikuti kegiatan pengenalan huruf kapital.
2. Siswa pada kelompok B belum bisa mengikuti instruksi guru secara benar.
3. Efisiensi waktu masih kurang, ada beberapa tahapan yang seharusnya dikerjakan dengan waktu yang cukup lama tetapi saat kegiatan berlangsung hanya dikerjakan dengan waktu singkat akibat waktu yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi kemampuan siswa PAUD Riyadul Falah pada siklus 1 masih dibawah indikator keberhasilan 75%, hasil mampuan siswa belum maksimal maka perlu adanya perbaikan agar bisa mencapai nilai yang kriteria ketuntasan.

Pada pelaksanaan Siklus I perlu adanya perbaikan pada desain pembelajaran. Adapun perbaikan yang dimaksud adalah:

1. Melakukan modifikasi proses pelaksanaan terkait dengan Student Active Learning (SAL) agar Siswa lebih termotivasi pada saat melakukan kegiatan bersama dengan teman sebaya.
2. Menciptakan suasana kegiatan mengenal huruf kapital yang lebih menyenangkan dari sebelumnya agar Siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan mengenal huruf pada setiap siklusnya, yaitu siklus I sebesar 62,5 % menjadi 83,3 % pada siklus II. Peningkatan itu dipengaruhi oleh penerapan model bermain yang menyenangkan. Hal ini dipertegas dari pendapat Hurlock (1990:323) menyebutkan tentang pengaruh bermain bagi perkembangan anak antara lain (1) perkembangan fisik, (2) dorongan berkomunikasi, (3) penyalurkan energi emosional yang terpendam, (4) penyaluran bagi kebutuhan dan keinginan, (5) sumber belajar, (6) rangsangan bagi kreativitas, (7) perkembangan wawasan diri, (8) belajar bermasyarakat, (9) standar moral, (10) belajar bermain sesuai dengan peran jenis kelamin, dan (10) perkembangan ciri kepribadian yang diinginkan.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan mengenal huruf kapital pada setiap siklusnya. Peningkatan pengenalan huruf tersebut merupakan bukti bahwa metoda SAL dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, walaupun masih ada anak yang belum mencapai ketuntasan seperti yang tercantum dalam kinerja seperti yang terjadi pada beberapa anak, yang belum mencapai ketuntasan, hal ini disebabkan berbagai faktor yaitu : menurut catatan guru anak mengalami kesulitan belajar karena kurang mandiri, sedangkan faktor lain kurang memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran dan juga terdapat anak yang sering ketiduran saat kegiatan pembelajaran berlangsung karena dirumah tidur terlalu larut malam.

Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Vygotsky (dalam Rubin, 1983) yang banyak meneliti perkembangan bahasa menyebutkan bahwa permainan menimbulkan pengertian tentang mana objek dan mana tindakan, kedua pengertian ini berkembang sejalan dengan keterampilan penggunaan bahasa. Piaget (dalam Rubin, 1983) terkenal dalam perkembangan kognitif menyatakan bahwa permainan mengembangkan intelektual anak, karena dalam bermain terjadi tambahan pengetahuan baru dari objek yang tidak terdapat di dalam struktur kognitifnya. Sarjono (1987) menyebutkan ada 6 fungsi yang dapat dikembangkan melalui bermain, yaitu mengembangkan fisiknya, panca inderanya, kemampuan berpikirnya, konsentrasinya, bahasanya, serta daya ingat dan kualitasnya secara keseluruhan. Pengenalan huruf melalui aktivitas bermain termasuk bagian dari fungsi bermain dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori Peggy Kaye (dalam Soemiarti P, 2000) dalam bukunya *Games for Learning* yang menyatakan bahwa anak bisa juga diajarkan huruf-huruf lewat permainan. Kalau anak sudah cukup mengenal huruf-huruf, dicoba dengan cara kita tuliskan huruf-huruf tersebut besar-besar di kertas (satu kertas satu huruf) kemudian kita minta anak kita untuk menaruh huruf tersebut di benda yang ada di rumah kita. Kegiatan ini menyenangkan sekali sehingga anak tidak terasa sedang belajar huruf.

## **Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilaksanakan, setelah di analisa pada setiap siklusnya dapat disimpulkan bahwa hasil dari penerapan metode pembelajaran *Student Active Learning* (SAL) dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf kapital menunjukkan perkembangan pada Tahap I Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 55,2% dan mencapai acuan keberhasilan 84,4%, tercapai pada Tahap II, maka dari itu tindakan berakhir pada pelaksanaan siklus II. Metode mengajar *Student Active Learning* (SAL) dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf kapital anak usia 5-6 Tahun.

**Referensi**

- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik (XIII)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Biduri, S., Maryanti, E., & Aji, S. (2022). Literasi Pengelolaan Keuangan dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa Lemujut Sejahtera Dengan Microsoft Excel. *Jurnal Karinov*, 5(1), 49–53.
- Erma. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Huruf Besar melalui Metode Student Active Learning, 3(November), 267–279.
- Kurniawan, A. (2020). *Metode Pembelajaran di Era Digital 4.0*. (M. P. Ari Yanto, Ed.). Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Octavia, S. A. (n.d.). *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 11–18. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>
- Saleh, M. (2021). Merdeka Belajar ditengah Pandemi Covid 19, 185.
- Sanjaya, W. (2019). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sri Asri, A. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13793>
- Suberti, E. (2023). Meningkatkan Kemampuan mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun dengan Menggunakan Permainan Kotak Alfabet. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(2), 186–197.
- Sudjana, N. (2016). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri. (2018). *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.